

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. MUTU HASIL BELAJAR SISWA

Mutu hasil belajar siswa SMA N 8 Pekanbaru yang ditunjukkan melalui nilai rapor siswa dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1. Sebaran Mutu hasil Belajar Siswa SMA N 8 Pekanbaru Tahun 2013

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	%
Bermutu Sangat Baik (A- & A)	>91,5 - 100	19	12,10
Bermutu Baik (B & B+)	>75 – 91,50	136	86,63
Belum Bermutu	< 75	2	1,27
		157	100,00

Melihat tabel di atas, sebagian besar siswa (86,63%) hasil belajarnya sudah masuk dalam kategori bermutu baik, bahkan 12,10% masuk kategori bermutu sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa SMA N 8 Pekanbaru secara umum sudah bermutu baik, walaupun ternyata masih ada yang di bawah KKM nasional (75,00), namun hanya 1,27% siswa.

2. BIAYA SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH

Biaya satuan pendidikan SMA Negeri 8 Pekanbaru tahun 2013 sumber utamanya berasal dari dana uang komite dan bantuan operasional sekolah (BOS). Dana uang komite berasal dari orang tua siswa yang dikenakan

kepada setiap siswa kecuali siswa yang masuk kategori tidak mampu. Jumlah siswa sebanyak 812 orang, sementara siswa yang tidak mampu sebanyak 25 orang. Besarnya uang komite yaitu Rp 300.000,-/bulan/siswa. Dana BOS berasal dari pemerintah pusat, yang dihitung berdasar jumlah siswa dan besarnya unit bantuan dana BOS yaitu Rp 560.000,-/siswa/tahun. Besarnya dana dari dua sumber tersebut dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2. Sumber Utama Dana Pendidikan SMA N 8 Pekanbaru Tahun 2013

No	Jenis Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)	%
1.	Uang Komite	2.833.200.000	86,17
2.	BOS	454.720.000	13,83
	Jumlah	3.287.920.000	100,00

Melihat tabel di atas, nampak bahwa sumber utama dana pendidikan SMA N 8 Pekanbaru mencapai Rp 3.287.920.000,- . Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan sekolah.

Lembaga sekolah bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada siswa melalui proses pembelajaran. Tujuan tersebut menjadi dasar dalam pengalokasian (penggunaan) dana sekolah. Dana yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran di SMA N 8 Pekanbaru mencapai Rp 250.000.000,-. Dana tersebut di luar biaya gaji/honor guru dan pegawai maupun biaya penggunaan daya dan jasa lain seperti listrik, air, maupun internet/website. Biaya tersebut bila dilihat dari jumlah relatifnya terhadap jumlah keseluruhan dana yang diperoleh dari sumber utama masih tergolong kecil karena baru sebesar 7,60%. Bila diperhitungkan dari jumlah dana BOS saja, biaya tersebut baru mencapai 54,98%. sedangkan penggunaan dana BOS selain alokasi tersebut hanya berupa Langganan daya dan jasa

lainnya serta alokasi untuk Penyusunan dan pelaporan. Artinya bahwa kedua alokasi penggunaan dana BOS (Langganan daya dan jasa lainnya serta alokasi untuk Penyusunan dan pelaporan) mencapai 45,02% atau sebesar Rp 204.720.000,-.

Pengalokasian dana untuk kepentingan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 8 Pekanbaru secara rinci dapat ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.3. Alokasi Dana Untuk Kegiatan Proses Pembelajaran di SMA N 8 Pekanbaru Tahun 2013

No	Jenis Alokasi	Jumlah (Rp)	% dari Dana Sekolah
1.	Pengembangan kurikulum	40.000.000	1,22
2.	pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler;	60.000.000	1,82
3.	peningkatan kompetensi guru;	40.000.000	1,22
4.	penyediaan alat peraga/media pembelajaran dan bahan habis pakai untuk kepentingan kegiatan belajar siswa;	80.000.000	2,43
5.	penyediaan buku teks pelajaran dan referensi buku untuk di perpustakaan;	25.000.000	0,76
6.	kegiatan ulangan harian, semesteran, tahunan dan UN	5.000.000	0,15
	Jumlah	250.000.000	7,60

Bila pengalokasian dana sekolah untuk membiayai kegiatan yang berkenaan langsung dengan kepentingan pembelajaran siswa hanya sebesar itu, dapat dikatakan bahwa pembiayaan pendidikan SMA N 8 Pekanbaru belum efektif dan belum efisien. Hal ini dapat dijelaskan melalui perbandingan dengan SMA N 14 yang mempunyai sumber dana uang komite sekolah hanya sebesar Rp 100.000,-/siswa/bulan (sumber: siswa SMA N 14). Hasil UN SMA N 8 rata-ratanya 8,49, sedangkan hasil UN SMA N 14 rata-ratanya 7,98 (sumber: litbang.kemdikbud.go.id, 2012), selisihnya 0,51. Nilai tertinggi pendaftar di SMA N 8 adalah 9,58

sedangkan nilai tertinggi pendaftar di SMA N 14 yaitu 8,68 (sumber: ppdb.kemdikbud.go.id/pekanbaru/hasil/smun, 2013), selisihnya 0,9.

Harga relatif selisih nilai UN siswa hanya $0,51 : 8,49 = 6,01\%$; sedangkan harga relatif besarnya uang komite siswa $200.000 : 300.000 = 66,67\%$. Artinya bahwa selisih hasil UN siswanya hanya 6,01% (SMA N 8 hanya lebih tinggi 6,01%) sedangkan selisih biaya pendidikannya lebih besar (SMA N 8 lebih besar 66,67%) dan harga relatif nilai siswa barunya SMA N 8 juga sudah lebih tinggi $0,9 : 9,58 = 9,4\%$. Kondisi yang demikian menunjukkan bahwa biaya pendidikan sekolah SMA N 8 Pekanbaru tidak berpengaruh terhadap mutu hasil belajar siswanya.

2. BIAYA PRIBADI

Biaya pribadi meliputi biaya: Buku dan peralatan alat tulis, Bimbingan belajar, Uang saku dan transport, serta Pakaian sekolah dan perlengkapannya.

Biaya pribadi responden siswa SMA N 8 Pekanbaru per bulan berkisar antara Rp 250.000,- hingga Rp 2.600.000,- dengan rata-rata sebesar Rp 1.056.303,-. Bila rentangan biaya tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori, maka sebarannya dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4. Sebaran Biaya Pendidikan Pribadi Siswa SMA N 8 Pekanbaru per Bulan

No	Kelompok Biaya Pribadi (Rp)	Jumlah Siswa	%
1.	> 1.810.000 - 2.600.000	13	8,28
2.	> 1.030.000 - 1.810.000	52	33,12
3.	250.000 - 1.030.000	92	58,60
		157	100,00

Dari tabel di atas nampak bahwa sebagian besar (58,60%) siswa, biaya pendidikan pribadi per bulannya antara Rp 250.000,- hingga Rp 1.030.000,-. Biaya pribadi tersebut tidak termasuk biaya uang komite yang dibayarkan ke sekolah. Bila dirinci menurut jenis biaya pribadi, hasil penelitiannya dapat diungkapkan seperti berikut.

1. Biaya Buku dan Peralatan Tulis

Sebaran biaya buku dan peralatan tulis Siswa SMA N 8 Pekanbaru bila dikelompokkan dalam tiga kelompok nampak dalam tabel berikut.

Tabel 4.5. Sebaran Biaya Buku dan Peralatan Tulis Siswa SMA N 8 Pekanbaru per Bulan

No	Kelompok Besaran Biaya (Rp)	Jumlah Siswa	%
1.	>610000 – 900.000	10	6,37
2.	>320000 – 610.000	33	21,02
3.	30.000 – 320.000	114	72,61
		157	100,00

Biaya buku dan peralatan alat tulis merupakan biaya untuk membeli buku-buku teks pelajaran, buku tulis, dan peralatan tulis yang digunakan siswa untuk keperluan pendidikan sekolahnya. Biaya buku dan peralatan tulis siswa SMA N 8 Pekanbaru berkisar antara Rp 30.000,- hingga Rp 900.000,- per bulan, dengan rata-rata sebesar Rp 243.369,-. Dari 157 siswa responden, sebagian besar siswa (72,61%), biaya buku dan peralatan tulisnya berkisar antara Rp 30.000,- sampai Rp 320.000,-

2. Biaya Bimbingan Belajar

Biaya bimbingan belajar disini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan bimbingan belajar baik di sekolah, lembaga bimbingan belajar, maupun les privat. Dari 157 siswa responden, siswa yang

mengikuti bimbingan belajar sebanyak 93 siswa (59,24%). Besaran biaya bimbingan belajar siswa SMA N 8 Pekanbaru berkisar antara Rp 100.000,- hingga Rp 1.120.000,- per bulan, dengan rata-rata sebesar Rp 402.634,-. Sebaran tersebut bila dikelompokkan dalam tiga kelompok nampak dalam tabel berikut.

Tabel 4.6. Sebaran Biaya Bimbingan Belajar Siswa SMA N 8 Pekanbaru per Bulan

No	Kelompok Besaran Biaya (Rp)	Jumlah Siswa	%
1.	>780.000 – 1.120.000	6	6,45
2.	>440.000 – 780.000	32	34,41
3.	100.000 – 440.000	55	59,14
		93	100,00

Dalam tabel di atas nampak bahwa sebagian besar siswa (59,14%), biaya bimbingan belajarnya berkisar antara Rp 100.000,- sampai Rp 440.000,-. Jumlah siswa yang biaya bimbingan belajarnya lebih dari Rp 440.000,- sampai Rp 780.000,- sebanyak 34,41%, dan yang biaya bimbingan belajarnya di atas Rp 780.000,- sebanyak 6,45%. Bila dibandingkan dengan biaya uang komite sekolah, dapat dikatakan bahwa biaya bimbingan belajarnya lebih tinggi, karena rata-ratanya di atas biaya uang komite per bulannya (Rp 402.634,- dibanding Rp 300.000,-).

3. Biaya Uang Saku

Uang saku dimaksudkan sebagai uang untuk keperluan membeli bekal makan minum siswa selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Besaran biaya uang saku siswa SMA N 8 Pekanbaru berkisar antara Rp 125.000,- hingga Rp 1.250.000,- per bulan, dengan rata-rata sebesar Rp 488.694,-. Sebaran tersebut bila dikelompokkan dalam tiga kelompok nampak dalam tabel berikut.

Tabel 4.7. Sebaran Biaya Uang Saku Siswa SMA N 8 Pekanbaru per Bulan

No	Kelompok Besaran Biaya (Rp)	Jumlah Siswa	%
4.	>875.000 – 1.250.000	10	6,37
5.	>500.000 – 875.000	28	17,83
6.	125.000 – 500.000	119	75,80
		157	100,00

Biaya uang saku yang banyak dikeluarkan oleh siswa yaitu antara Rp 125.000,- sampai Rp 500.000,-, di mana jumlah siswanya mencapai 75,80%. Uang saku ini didalamnya termasuk uang transport siswa.

Mengenai alat transportasi yang digunakan siswa ada tiga jenis, yaitu mobil, sepeda motor, dan angkutan umum. Sebagian besar siswa (51,60%) menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasinya. Sebaran alat transportasi yang dipakai siswa dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8. Sebaran Alat Transportasi Siswa SMA N 8 Pekanbaru

No	Jenis Alat Transportasi	Jumlah Siswa	%
1.	Mobil	5	3,18
2.	Sepeda Motor	81	51,60
3.	Angkutan Umum	71	45,22
		157	100,00

Dari tabel di atas nampak bahwa siswa yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi ke sekolah, jumlahnya cukup banyak, yaitu mencapai 54,78%. Hal yang demikian perlu dikaji lebih lanjut karena usia mereka (khususnya Kelas X dan XI) belum berhak memiliki surat ijin mengemudi (SIM).

4. Biaya Pakaian Sekolah dan Perlengkapannya

Pakaian sekolah dan perlengkapannya termasuk tas sekolah, merupakan sarana siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Oleh karenanya biaya tersebut merupakan biaya yang harus ditanggung dalam upaya mengikuti kegiatan sekolah. Besaran biaya pakaian dan perlengkapan sekolah siswa SMA N 8 Pekanbaru berkisar antara Rp 25.000,- hingga Rp 230.000,- per bulan, dengan rata-rata sebesar Rp 85.736,-. Sebaran tersebut bila dikelompokkan dalam tiga kelompok nampak dalam tabel berikut.

Tabel 4.9. Sebaran Biaya Pakaian dan Perlengkapan Sekolah Siswa SMA N 8 Pekanbaru per Bulan

No	Kelompok Besaran Biaya (Rp)	Jumlah Siswa	%
7.	>161.000 – 230.000	10	6,37
8.	>93.000 – 161.000	44	28,03
9.	25.000 – 93.000	103	65,61
		157	100,00

Dari tabel di atas nampak bahwa sebagian besar siswa (65,61%) biaya pakaian sekolah dan perlengkapannya berkisar antara Rp 25.000,- sampai Rp 93.000,-.

B. PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR SISWA

Biaya pendidikan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya satuan pendidikan sekolah dan biaya pribadi. Pengaruh biaya satuan pendidikan sekolah SMA N 8 Pekanbaru terhadap mutu hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil UN siswanya, dibandingkan dengan sekolah lain

yaitu SMA N 14 Pekanbaru. Hal itu dikarenakan tidak mungkin menganalisis pengaruh biaya satuan pendidikan sekolah hanya berdasarkan hasil belajar siswanya sekolah itu sendiri. Hasil analisisnya seperti telah disinggung di muka, bahwa biaya satuan pendidikan SMA N 8 tidak berpengaruh terhadap mutu hasil belajar siswanya. Hasil tersebut dianalisis melalui perbandingan dana uang komite dan hasil UN siswa SMA N 8 dengan dana uang komite dan hasil UN SMA N 14 Pekanbaru. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa harga relatif selisih besarnya dana uang komite (66,67%) lebih tinggi dibanding harga relatif besarnya nilai UN (6,01%) dan harga relatif nilai siswa barunya SMA N 8 juga sudah lebih tinggi (9,4%). Bila berpengaruh, mestinya selisih besarnya dana uang komite akan sebanding dengan selisih besarnya nilai UN siswa.

Pengaruh biaya pendidikan pribadi terhadap mutu hasil belajar dilakukan melalui analisis regresi. Hasil uji regresi biaya pendidikan pribadi terhadap mutu hasil belajar siswa SMA N 8 Pekanbaru dapat dijelaskan seperti berikut.

Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Biaya Pendidikan Pribadi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 8 Pekanbaru

No	Jenis Uji	Koefisien	Signifikansi
1.	Korelasi (Uji r)	0,119	0,137
2.	Determinasi (R^2)	0,014	0,137
3.	Anova (Uji F)	2,230	0,137
4.	Regresi (b)	0,00000103	0,137
5.	Konstanta Regresi (a)	86,583	0,000

Dari tabel di atas nampak bahwa korelasi antara biaya pendidikan pribadi dengan hasil belajar siswa hanya signifikan pada taraf 13,7% dengan koefisien korelasi yang cukup kecil. Hal itu menunjukkan bahwa hubungan biaya pendidikan pribadi dengan mutu hasil belajar siswa tidak signifikan.

Dari hasil korelasi yang sangat rendah dan tidak signifikan tersebut mengimplikasikan pengaruh biaya pendidikan pribadi terhadap mutu hasil belajar siswa juga tidak berarti, yaitu hanya 0,00000103 pada taraf signifikansi 13,7%. Hasil tersebut didukung determinasi (sumbangan) variabel biaya pendidikan pribadi terhadap mutu hasil belajar siswa yang hanya 1,4% juga hanya pada taraf signifikansi 13,7%. Uji F yang menghasilkan signifikansi 13,7% menunjukkan bahwa regresi mutu hasil belajar siswa atas biaya pendidikan pribadi tidak valid untuk digunakan sebagai estimasi besarnya mutu hasil belajar melalui biaya pendidikan pribadi. Hal yang demikian memiliki makna bahwa variabel biaya pendidikan pribadi tidak dapat digunakan untuk menjelaskan variabel mutu hasil belajar siswa; hal ini diperjelas adanya konstanta regresi yang memiliki koefisien cukup besar (86,583) dan signifikansinya 0,000, yang memberikan makna bahwa pada saat biaya pendidikan nol poin, mutu hasil belajar siswa sebesar 86,583.

Bila sub-sub variabel biaya pendidikan pribadi ditambah variabel keikutsertaan bimbingan belajar diregresikan terhadap mutu hasil belajar siswa dengan metode *stepwise*, ternyata sub-sub variabel biaya pendidikan pribadi semuanya tidak dapat masuk dalam regresi karena tidak signifikan (dalam taraf signifikansi 5%). Variabel keikutsertaan bimbingan belajar justru masuk secara sendirian karena signifikan terhadap mutu hasil belajar. Hasil uji regresinya dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Sub-sub Variabel Biaya Pendidikan Pribadi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 8 Pekanbaru

	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation
BIAYA BUKU & ALAT TULIS	.042	.534	.594	.043
BIAYA BIMBEL *)	-.0000004	-.260	.796	-.092
BIAYA UANG SAKU	.036	.444	.658	.036
BIAYA PAKAIAN & PERLENGKAPAN	-.116	-1.453	.148	-.116
BIAYA PRIBADI TOTAL	.028	.305	.761	.025

Dari tabel di atas nampak bahwa seluruh sub variabel biaya pendidikan pribadi tidak ada yang signifikan pengaruhnya terhadap mutu hasil belajar siswa. Sub variabel biaya bimbingan belajar dan sub variabel biaya pakaian sekolah dan perlengkapannya justru negatif. Biaya bimbingan belajar diregresikan dengan data yang mengikuti bimbingan belajar saja.

Mengenai sub variabel keikutsertaan bimbingan belajar, yang ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil ujinya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12. Hasil Uji Regresi Keikutsertaan Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 8 Pekanbaru

No	Jenis Uji	Koefisien	Signifikansi
6.	Korelasi (Uji r)	0,192	0,016
7.	Determinasi (R)	0,037	0,016
8.	Anova (Uji F)	5.939	0,016
9.	Regresi (b)	1,607	0,016
10.	Konstanta Regresi (a)	86.724	0,000

Pengaruh keikutsertaan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa juga didukung oleh hasil uji beda antara rata-rata hasil belajar siswa yang ikut bimbingan belajar dan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak ikut bimbingan belajar. Rata-rata hasil belajar siswa yang ikut bimbingan belajar sebesar 88,33 dan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak ikut bimbingan belajar sebesar 86,72 menghasilkan perbedaan sebesar 1,61 dalam taraf signifikansi 0,016 (bila varians diasumsikan sama) dan taraf signifikansi 0,025 (bila varians diasumsikan tidak sama).

Walaupun keikutsertaan bimbingan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa, namun biaya bimbingan belajarnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu hasil belajar; bahkan berpengaruh negatif walaupun tidak signifikan. Pengaruh yang negatif

menunjukkan bahwa siswa yang mengeluarkan biaya bimbingan belajar tinggi justru mutu hasil belajarnya rendah.

Walaupun biaya bimbingan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap mutu hasil belajar, ternyata bahwa korelasi biaya bimbingan belajar cukup tinggi yaitu 0,613 dengan taraf signifikansi 0,000. Pengaruh biaya bimbingan belajar terhadap biaya pendidikan pribadi ternyata juga cukup tinggi yaitu 1,438 dan determinannya sebesar 37,60% dengan taraf signifikansi 0,000. Hal ini didukung juga oleh hasil uji beda rata-rata biaya pribadi siswa yang ikut bimbingan belajar dan rata-rata biaya pribadi siswa yang tidak ikut bimbingan belajar, yaitu antara Rp1.257.392,47 dan Rp 764.093,75, yang menghasilkan signifikansi perbedaan sebesar 0,000 baik dengan asumsi varians sama maupun varians tidak sama.

Melihat adanya pengaruh yang signifikan keikutsertaan bimbingan belajar terhadap mutu hasil belajar siswa dan biaya bimbingan belajar terhadap biaya pendidikan pribadi, sementara tidak ada pengaruh yang signifikan biaya bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa (bahkan negatif), perlu dicermati bahwa bimbingan belajar yang biayanya tinggi (mahal) tidak menjamin hasil belajarnya lebih baik. Namun karena bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, maka sekolah perlu mengusahakan adanya bimbingan belajar dengan biaya murah.